

# *Kelahiran Yesus*

25 bacaan Alkitab untuk Adven untuk anak-anak



# Hari 1



Lalu berkatalah TUHAN kepadaku: Seorang nabi akan Kubangkitkan bagi mereka dari antara saudara mereka, seperti engkau ini [Musa]; Aku akan menaruh firman-Ku dalam mulutnya, dan ia akan mengatakan kepada mereka segala yang Kuperintahkan kepadanya.

Sebab itu Tuhan sendirilah yang akan memberikan kepadamu suatu pertanda: Sesungguhnya, seorang perempuan muda mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki, dan ia akan menamakan Dia Imanuel. [Nama ini dalam bahasa Ibrani berarti "Allah beserta kita."]

Tetapi engkau, hai Betlehem Efrata, hai yang terkecil di antara kaum-kaum Yehuda, dari padamu akan bangkit bagi-Ku seorang yang akan memerintah Israel, yang permulaannya sudah sejak purbakala, sejak dahulu kala. Maka ia akan bertindak dan akan menggembalakan mereka dalam kekuatan TUHAN, dalam kemegahan nama TUHAN Allahnya; mereka akan tinggal tetap, sebab sekarang ia menjadi besar sampai ke ujung bumi, dan dia menjadi damai sejahtera. (Ulangan 18:17-18, Yesaya 7:14, Mikha 5:1-2,4-5)

## Hari 2



Lihat, itu hamba-Ku yang Kupegang, orang pilihan-Ku, yang kepadanya Aku berkenan. Aku telah menaruh Roh-Ku ke atasnya, supaya ia menyatakan hukum kepada bangsa-bangsa. Ia tidak akan berteriak atau menyaringkan suara atau memperdengarkan suaranya di jalan. Buluh yang patah terkulai tidak akan diputuskannya, dan sumbu yang pudar nyalanya tidak akan dipadamkannya, tetapi dengan setia ia akan menyatakan hukum. Ia sendiri tidak akan menjadi pudar dan tidak akan patah terkulai, sampai ia menegakkan hukum di bumi; segala pulau mengharapkan pengajarannya.

Beginilah firman Allah, TUHAN, yang menciptakan langit dan membentangkannya, yang menghamparkan bumi dengan segala yang tumbuh di atasnya, yang memberikan nafas kepada umat manusia yang mendudukinya dan nyawa kepada mereka yang hidup di atasnya: Aku ini, TUHAN, telah memanggil engkau untuk maksud penyelamatan, telah memegang tanganmu; Aku telah membentuk engkau dan memberi engkau menjadi perjanjian bagi umat manusia, menjadi terang untuk bangsa-bangsa, untuk membuka mata yang buta, untuk mengeluarkan orang hukuman dari tempat tahanan dan mengeluarkan orang-orang yang duduk dalam gelap dari rumah penjara. (Yesaya 42:1-7)

## Hari 3



Sementara aku terus melihat, takhta-takhta diletakkan, lalu duduklah Yang Lanjut Usianya; pakaian-Nya putih seperti salju dan rambut-Nya bersih seperti bulu domba; kursi-Nya dari nyala api dengan roda-rodanya dari api yang berkobar-kobar; suatu sungai api timbul dan mengalir dari hadapan-Nya; seribu kali beribu-ribu melayani Dia, dan selaksa kali berlaksa-laksa berdiri di hadapan-Nya. Lalu duduklah Majelis Pengadilan dan dibukalah Kitab-kitab.

Aku terus melihat dalam penglihatan malam itu, tampak datang dengan awan-awan dari langit seorang seperti anak manusia; datanglah ia kepada Yang Lanjut Usianya itu, dan ia dibawa ke hadapan-Nya. Lalu diberikan kepadanya kekuasaan dan kemuliaan dan kekuasaan sebagai raja, maka orang-orang dari segala bangsa, suku bangsa dan bahasa mengabdikan kepadanya. Kekuasaannya ialah kekuasaan yang kekal, yang tidak akan lenyap, dan kerajaannya ialah kerajaan yang tidak akan musnah. (Daniel 7:9-10,13-14)

## Hari 4



Perjanjian yang baru, yang dibawa Yesus dari Allah untuk umat-Nya lebih besar daripada yang lama. Perjanjian itu berdasarkan janji atas yang lebih baik.

Jika tidak ada yang salah dengan perjanjian yang pertama, maka tidak diperlukan perjanjian yang kedua. Allah mengatakan, “Waktunya akan tiba, demikian firman Tuhan, Aku akan memberikan perjanjian yang baru...Aku akan menaruh hukum-Ku ke dalam pikiran mereka, dan Aku akan menulis hukum-Ku pada hati mereka. Aku akan menjadi Allah mereka, dan mereka akan menjadi umat-Ku. Orang tidak akan pernah lagi mengajar tetangganya atau saudaranya untuk mengenal Tuhan. Semua orang, kecil dan besar, akan mengenal Aku. Dan Aku akan mengampuni kesalahan mereka, dan tidak lagi mengingat dosa-dosanya.” (Ibrani 8:6-8,11-13, AMD)

## Hari 5



Di dalam hukum Taurat hanya terdapat bayangan saja dari keselamatan yang akan datang, dan bukan hakekat dari keselamatan itu sendiri. Karena itu dengan korban yang sama, yang setiap tahun terus-menerus dipersembahkan, hukum Taurat tidak mungkin menyempurnakan mereka yang datang mengambil bagian di dalamnya. Sebab tidak mungkin darah lembu jantan atau darah domba jantan menghapuskan dosa.

Karena itu ketika Ia masuk ke dunia, Ia berkata: "Korban dan persembahan tidak Engkau kehendaki--tetapi Engkau telah menyediakan tubuh bagiku--... Dan kemudian kata-Nya: "Sungguh, Aku datang untuk melakukan kehendak-Mu." Yang pertama Ia hapuskan, supaya menegakkan yang kedua. Dan karena kehendak-Nya inilah kita telah dikuduskan satu kali untuk selama-lamanya oleh persembahan tubuh Yesus Kristus. (Ibrani 10:1,4-5,9-10)

## Hari 6



Zakharia melakukan tugas keimaman di hadapan Tuhan. Sementara itu seluruh umat berkumpul di luar dan sembahyang.

Maka tampaklah kepada Zakharia seorang malaikat Tuhan berdiri di sebelah kanan mezbah pembakaran ukupan. Melihat hal itu ia terkejut dan menjadi takut. Tetapi malaikat itu berkata kepadanya: "Jangan takut, hai Zakharia, sebab doamu telah dikabulkan dan Elisabet, isterimu, akan melahirkan seorang anak laki-laki bagimu dan haruslah engkau menamai dia Yohanes. Engkau akan bersukacita dan bergembira, bahkan banyak orang akan bersukacita atas kelahirannya itu. Sebab ia akan besar di hadapan Tuhan dan ia akan penuh dengan Roh Kudus mulai dari rahim ibunya; ia akan membuat banyak orang Israel berbalik kepada Tuhan, Allah mereka, untuk membuat hati bapa-bapa berbalik kepada anak-anaknya dan hati orang-orang durhaka kepada pikiran orang-orang benar dan dengan demikian menyiapkan bagi Tuhan suatu umat yang layak bagi-Nya."

Lalu kata Zakharia kepada malaikat itu: "Bagaimanakah aku tahu, bahwa hal ini akan terjadi? Sebab aku sudah tua dan isteriku sudah lanjut umurnya."

Jawab malaikat itu kepadanya: "Akulah Gabriel yang melayani Allah dan aku telah diutus untuk berbicara dengan engkau dan untuk menyampaikan kabar baik ini kepadamu. Sesungguhnya engkau akan menjadi bisu dan tidak dapat berkata-kata sampai kepada hari, di mana semuanya ini terjadi, karena engkau tidak percaya akan perkataanku yang akan nyata kebenarannya pada waktunya." (Lukas 1:9-20)

## Hari 7



Dalam bulan yang keenam Allah menyuruh malaikat Gabriel pergi ke sebuah kota di Galilea bernama Nazaret, kepada seorang perawan yang bertunangan dengan seorang bernama Yusuf dari keluarga Daud; nama perawan itu Maria. Ketika malaikat itu masuk ke rumah Maria, ia berkata: "Salam, hai engkau yang dikaruniai, Tuhan menyertai engkau."

Maria terkejut mendengar perkataan itu, lalu bertanya di dalam hatinya, apakah arti salam itu. Kata malaikat itu kepadanya: "Jangan takut, hai Maria, sebab engkau beroleh kasih karunia di hadapan

Allah. Sungguhny engkau akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki dan hendaklah engkau menamai Dia Yesus. Ia akan menjadi besar dan akan disebut Anak Allah Yang Mahatinggi. Dan Tuhan Allah akan mengaruniakan kepada-Nya takhta Daud, bapa leluhur-Nya, dan Ia akan menjadi raja selama-lamanya dan Kerajaan-Nya tidak akan berkesudahan."

Kata Maria kepada malaikat itu: "Bagaimana hal itu mungkin terjadi, karena aku belum bersuami?"

Jawab malaikat itu kepadanya: "Roh Kudus akan turun atasmu dan kuasa Allah Yang Mahatinggi akan menaungi engkau; sebab itu anak yang akan kaulahirkan itu akan disebut kudus, Anak Allah. Dan sesungguhnya, Elisabet, sanakmu itu, iapun sedang mengandung seorang anak laki-laki pada hari tuanya dan inilah bulan yang keenam bagi dia, yang disebut mandul itu. Sebab bagi Allah tidak ada yang mustahil."

Kata Maria: "Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan; jadilah padaku menurut perkataanmu itu." Lalu malaikat itu meninggalkan dia. (Lukas 1:26-38)

## Hari 8



Beberapa waktu kemudian, Maria bersiap-siap dan segera pergi ke daerah pegunungan, ke sebuah kota di Yudea. Ia pergi ke rumah Zakharia dan memberi salam kepada Elisabet.

Ketika Elisabet mendengar salam dari Maria, anak dalam kandungannya melompat.

Kemudian Elisabet dipenuhi Roh Kudus. Ia berbicara dengan suara nyaring, katanya, “Di antara semua perempuan, engkau yang paling diberkati Tuhan. Anak yang akan kaulahirkan juga diberkati. Mengapa aku mendapat kehormatan begitu besar sehingga ibu Tuhanku datang mengunjungiku? Segera ketika aku mendengar salammu, anak di dalam kandunganku melompat dengan sukacita. Betapa bahagianya engkau karena engkau percaya akan apa yang telah dikatakan Tuhan kepadamu, akan terjadi.”

Kemudian Maria mengatakan, “Aku memuji Allah dengan segenap jiwaku. Aku sangat bersukacita sebab Allah Juruselamatku. Allah memperhatikan aku, hamba-Nya yang rendah ini. Mulai sekarang, semua orang akan mengatakan betapa bahagianya aku ini, sebab Yang Mahakuasa telah melakukan hal-hal yang besar terhadap aku.

Nama-Nya sangat kudus. Allah senantiasa memberikan rahmat kepada mereka, yang menyembah Dia. Allah telah mengulurkan tangan-Nya dan menunjukkan kuasa-Nya. Ia menceraiberaikan orang yang sombong dan yang memikirkan hal-hal yang besar tentang dirinya. Allah telah membuat raja-raja turun dari takhtanya, dan Dia meninggikan orang yang rendah hati. Allah telah membuat orang yang lapar kenyang dengan hal-hal yang baik, tetapi yang kaya disuruh-Nya pergi dengan tangan kosong.”

Maria tinggal bersama Elisabet selama tiga bulan lamanya, lalu ia pulang. (Lukas 1:39-49, 56; AMD)

## Hari 9



Tibalah waktunya bagi Elisabet untuk melahirkan seorang anak laki-laki. Para tetangga dan sanak-saudaranya mendengar bahwa Tuhan telah menunjukkan rahmat-Nya kepadanya. Mereka bersukacita bersama dia.

Ketika anak itu berumur delapan hari, saudara-saudara dan kenalan datang untuk menyunat^ anak itu. Mereka mau memberi nama Zakharia kepadanya, sesuai dengan nama bapanya, tetapi ibunya tidak setuju, katanya, “Tidak! Ia

harus diberi nama Yohanes.”

Mereka berkata kepada Elisabet, “Tidak ada yang bernama Yohanes di antara sanak-saudaramu.” Kemudian mereka memberi isyarat kepada bapa anak itu untuk menanyakan siapa nama yang ingin diberikannya. Zakharia minta sebuah batu tulis dan menuliskan, “Namanya Yohanes.” Semua orang heran.

Segera sesudah itu, mulut Zakharia terbuka dan lidahnya tidak kaku lagi. Ia mulai berbicara dan memuji Allah. Tetangga mereka semuanya ketakutan, dan di seluruh daerah pegunungan Yudea orang membicarakan tentang peristiwa itu. Semua orang yang mendengar hal itu menjadi heran terhadap mereka. Mereka berpikir, “Menjadi apakah anak ini kelak?” Mereka mengatakan itu sebab Tuhan menyertai anak itu. (Lukas 1:57-66, AMD)

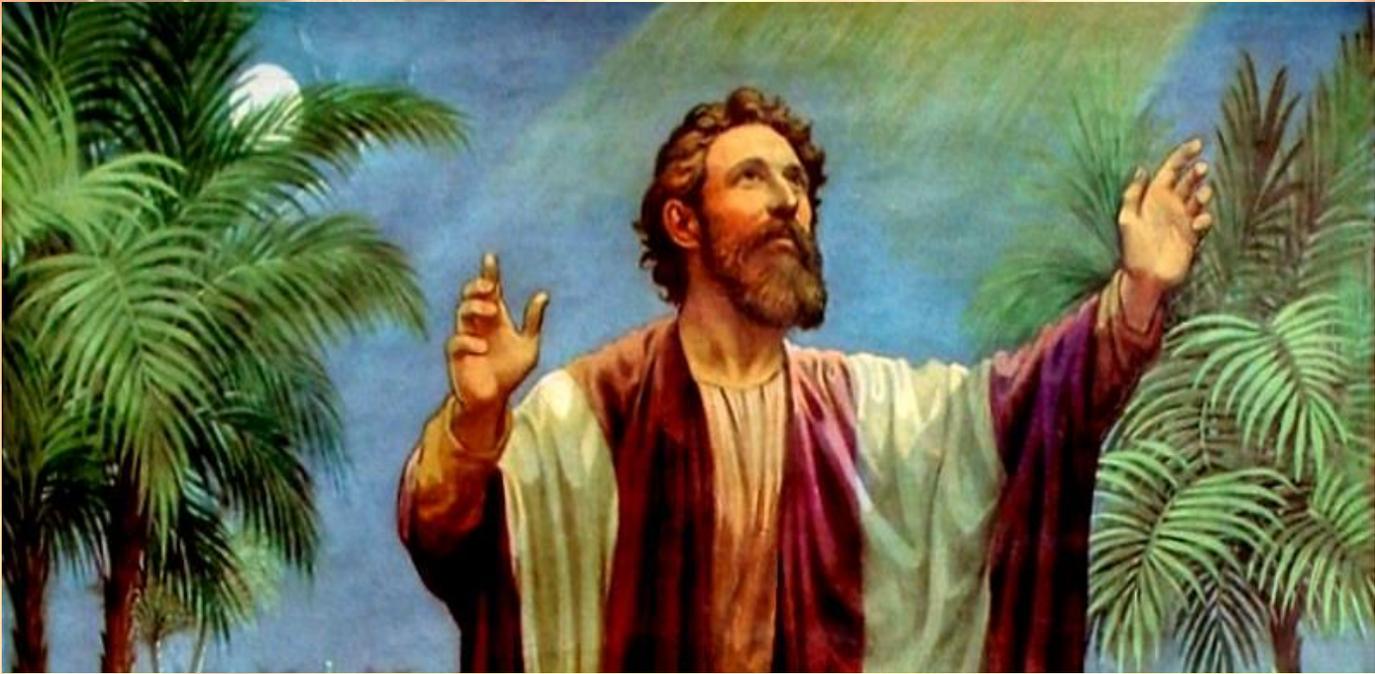
## Hari 10



Kemudian Zakharia, bapa Yohanes, dipenuhi Roh Kudus dan dia mengatakan yang akan terjadi kelak. Katanya, “Terpujilah Tuhan. Allah telah datang untuk menolong umat-Nya, dan membebaskan mereka. Allah telah memberikan kepada kita seorang Juruselamat yang penuh kuasa. Allah telah mengatakan bahwa Dia akan melakukan itu. Dia telah mengatakan itu melalui nabi-nabi-Nya yang kudus, yang hidup dahulu kala.

Sekarang engkau, anak kecil, akan disebut nabi Allah Yang Mahatinggi. Engkau akan mendahului Tuhan untuk mempersiapkan orang untuk kedatangan Tuhan. Engkau akan mengatakan kepada umat-Nya bahwa mereka akan diselamatkan, mereka akan diselamatkan karena dosanya diampuni. Dengan rahmat Allah kita, suatu Hari yang baru dari surga akan menyinari kita. Allah akan menolong mereka yang hidup dalam gelap, dalam ketakutan bayangan maut. Dia akan menuntun kita ke jalan yang menuju damai.” (Lukas 1:67-70,76-79, AMD)

## Hari 11



Inilah berita tentang kelahiran Yesus Kristus: Ibu-Nya Maria bertunangan dengan Yusuf. Tetapi sebelum mereka kawin, ternyata Maria sudah mengandung oleh kuasa dari Roh Kudus. Yusuf, suami Maria, seorang yang baik dan dia tidak mau mempermalukan Maria di depan umum. Jadi, ia berencana menceraikan Maria secara diam-diam.

Setelah Yusuf memikirkan hal itu, datanglah malaikat Tuhan kepadanya dalam mimpi. Malaikat itu mengatakan, “Yusuf, anak Daud, jangan takut menerima Maria menjadi istrimu. Anak yang di dalam kandungannya itu berasal dari Roh Kudus. Maria akan melahirkan seorang Anak laki-laki. Engkau akan menamakan Dia Yesus karena Ia akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa-dosanya.”

Semua hal itu terjadi untuk menggenapi yang pernah dikatakan Allah melalui nabi-Nya, “Seorang gadis akan mengandung dan melahirkan Anak laki-laki. Mereka akan menamakan Dia Imanuel.” (Immanuel artinya: Allah beserta kita.)

Ketika Yusuf bangun, dia melakukan yang dikatakan malaikat Tuhan kepadanya. Yusuf kawin dengan Maria. Dan Yusuf menamakan Anak itu Yesus. (Matius 1:18-25, AMD)

## Hari 12



Pada waktu itu Kaisar Agustus memerintahkan agar diadakan sensus penduduk di seluruh wilayah Romawi. Semua orang pergi ke kota asalnya untuk mendaftarkan diri. Demikian juga Yusuf pergi dari kota Nazaret di daerah Galilea ke Yudea, ke kota Daud yang bernama Betlehem, sebab ia keturunan dari Daud. Yusuf pergi untuk mendaftarkan diri bersama Maria yang telah dijanjikan akan mengawini dia. Maria sedang hamil.

Ketika mereka berada di sana, tibalah waktunya bagi Maria untuk melahirkan. Ia melahirkan Anaknya yang pertama, seorang Anak laki-laki. Maria membungkus Anak itu dengan kain lampin dan membaringkannya di dalam palungan karena tidak ada tempat bagi mereka di dalam penginapan. (Lukas 2:1-7)

## Hari 13



Di daerah itu ada gembala-gembala yang tinggal di padang menjaga kawanan ternak mereka pada waktu malam. Tiba-tiba berdirilah seorang malaikat Tuhan di dekat mereka dan kemuliaan Tuhan bersinar meliputi mereka dan mereka sangat ketakutan.

Lalu kata malaikat itu kepada mereka: "Jangan takut, sebab sesungguhnya aku memberitakan kepadamu kesukaan besar untuk seluruh bangsa: Hari ini telah lahir bagimu Juruselamat, yaitu Kristus, Tuhan, di kota Daud. Dan inilah tandanya bagimu: Kamu

akan menjumpai seorang bayi dibungkus dengan lampin dan terbaring di dalam palungan."

Dan tiba-tiba tampaklah bersama-sama dengan malaikat itu sejumlah besar bala tentara sorga yang memuji Allah, katanya: "Kemuliaan bagi Allah di tempat yang mahatinggi dan damai sejahtera di bumi di antara manusia yang berkenan kepada-Nya."

Setelah malaikat-malaikat itu meninggalkan mereka dan kembali ke sorga, gembala-gembala itu berkata seorang kepada yang lain: "Marilah kita pergi ke Betlehem untuk melihat apa yang terjadi di sana, seperti yang diberitahukan Tuhan kepada kita." Lalu mereka cepat-cepat berangkat dan menjumpai Maria dan Yusuf dan bayi itu, yang sedang berbaring di dalam palungan. Dan ketika mereka melihat-Nya, mereka memberitahukan apa yang telah dikatakan kepada mereka tentang Anak itu. Dan semua orang yang mendengarnya heran tentang apa yang dikatakan gembala-gembala itu kepada mereka. (Lukas 2:8-18)

## Hari 14



Pada waktu itu ada seorang bernama Simeon, yang tinggal di Yerusalem. Ia orang yang benar dan hidup saleh. Dan Roh Kudus sering bersama dia. Roh Kudus menyatakan kepadanya bahwa sebelum dia mati, ia akan melihat Kristus yang dijanjikan Allah. Roh Kudus telah menggerakkan Simeon datang ke

pelataran Bait. Dan saat itu Maria dan Yusuf juga membawa Yesus masuk ke situ untuk melakukan sesuai dengan peraturan Hukum Taurat.

Simeon memeluk Anak itu dan memuji Allah, katanya, “Sekarang, ya Tuhan, biarkanlah hamba-Mu mati dalam damai seperti yang telah Engkau janjikan. Aku telah melihat dengan mataku sendiri bagaimana Engkau akan menyelamatkan umat-Mu. Sekarang semua orang dapat melihat rencana-Mu. Dialah Terang yang menerangi bangsa-bangsa.”

Ada juga seorang nabi perempuan yang bernama Hana, anak Fanuel dari suku Asyer. Saat itu ia datang ke situ dan memuji Allah. Ia berbicara tentang Anak itu kepada semua orang yang sedang menunggu Allah untuk membebaskan Yerusalem. (Lukas 2:25-32, 36,38, AMD)

## Hari 15



Sesudah Yesus dilahirkan, datanglah orang-orang majus dari Timur ke Yerusalem dan bertanya-tanya: "Di manakah Dia, raja orang Yahudi yang baru dilahirkan itu? Kami telah melihat bintang-Nya di Timur dan kami

datang untuk menyembah Dia."

Ketika raja Herodes mendengar hal itu terkejutlah ia beserta seluruh Yerusalem. Maka dikumpulkannya semua imam kepala dan ahli Taurat bangsa Yahudi, lalu dimintanya keterangan dari mereka, di mana Mesias akan dilahirkan. Mereka berkata kepadanya: "Di Betlehem di tanah Yudea, karena demikianlah ada tertulis dalam kitab nabi: Dan engkau Betlehem, tanah Yehuda, engkau sekali-kali bukanlah yang terkecil di antara mereka yang memerintah Yehuda, karena dari padamulah akan bangkit seorang pemimpin, yang akan menggembalakan umat-Ku Israel."

Lalu Herodes memanggil orang-orang majus itu dan kemudian ia menyuruh mereka ke Betlehem, katanya: "Pergi dan selidikilah dengan seksama hal-hal mengenai Anak itu dan segera sesudah kamu menemukan Dia, kabarkanlah kepadaku supaya akupun datang menyembah Dia."

Setelah mendengar kata-kata raja itu, berangkatlah mereka. Dan lihatlah, bintang yang mereka lihat di Timur itu mendahului mereka hingga tiba dan berhenti di atas tempat, di mana Anak itu berada. Ketika mereka melihat bintang itu, sangat bersukacitalah mereka. Maka masuklah mereka ke dalam rumah itu dan melihat Anak itu bersama Maria, ibu-Nya, lalu sujud menyembah Dia. Merekapun membuka tempat harta bendanya dan mempersembahkan persembahan kepada-Nya, yaitu emas, kemenyan dan mur. Dan karena diperingatkan dalam mimpi, supaya jangan kembali kepada Herodes, maka pulanglah mereka ke negerinya melalui jalan lain. (Matius 2:1-12)

## Hari 16



Sesudah ahli-ahli nujum itu pergi, malaikat Tuhan datang kepada Yusuf dalam mimpi. Malaikat itu mengatakan, “Bangunlah! Bawalah Anak itu dan ibu-Nya, dan segeralah melarikan diri ke Mesir. Anak itu akan dicari Herodes karena mau dibunuhnya. Jangan kembali dari Mesir sampai aku memberitahukannya kepadamu.”

Jadi, Yusuf bangun dan pergi menuju Mesir bersama Anak dan ibu-Nya. Mereka

berangkat waktu malam. Dan Yusuf tinggal di Mesir sampai Herodes meninggal. Hal itu terjadi karena Allah telah berkata melalui nabi-Nya, “Aku memanggil Anak-Ku keluar dari Mesir.”

Ketika Herodes tahu bahwa ahli-ahli nujum itu telah membohonginya, dia sangat marah. Ia memerintahkan supaya semua anak laki-laki di daerah Betlehem yang berumur dua tahun ke bawah dibunuh. Ia memperhitungkan umur Anak itu sesuai dengan apa yang dikatakan ahli-ahli nujum itu.

Setelah Herodes meninggal, tampaklah malaikat Tuhan kepada Yusuf dalam mimpi di Mesir. Malaikat itu mengatakan, “Bangunlah dan bersiaplah! Bawalah Anak itu dan ibu-Nya ke tanah Israel, karena orang yang berusaha membunuh Dia telah meninggal.”

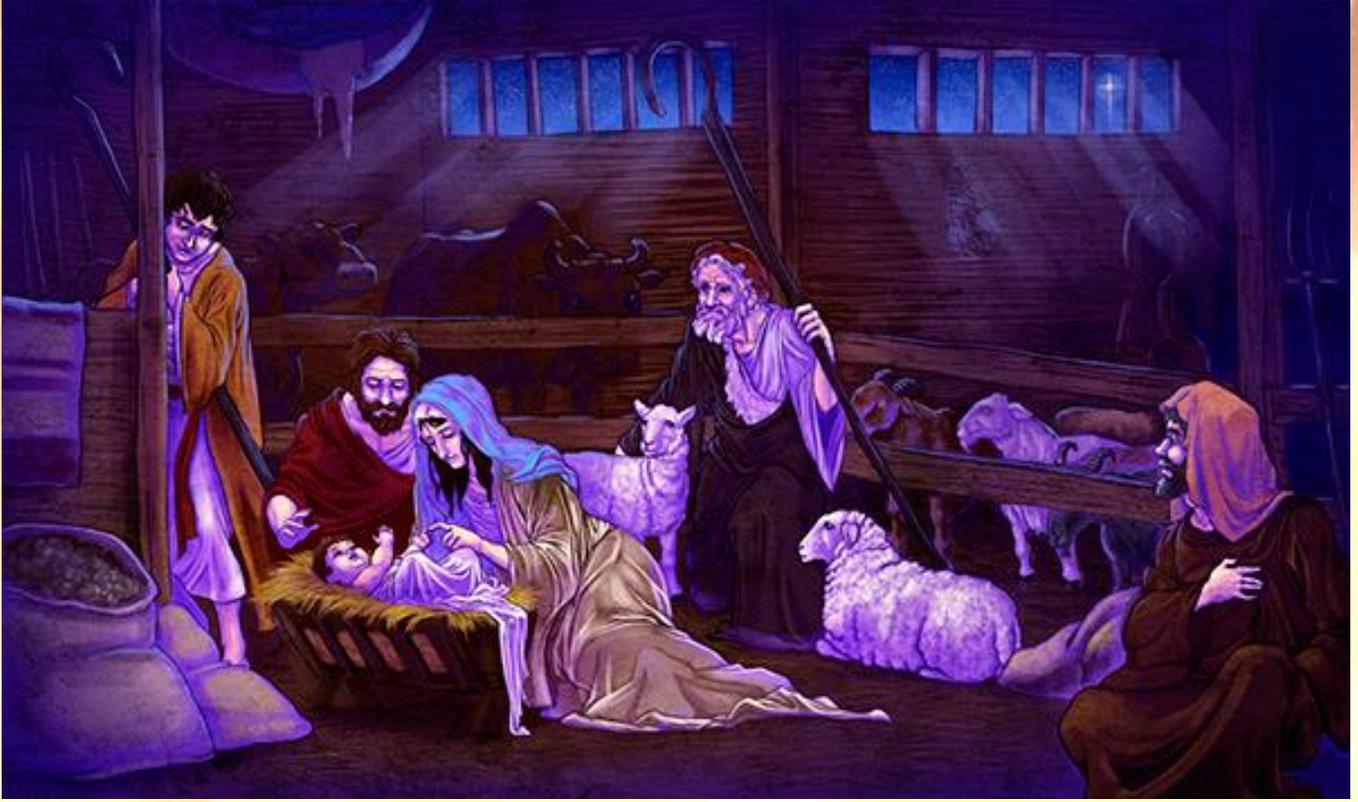
Jadi, Yusuf pun bangun dan bersiap membawa Anak dan ibu-Nya lalu mereka pergi ke tanah Israel. Tetapi Yusuf mendengar bahwa yang memerintah di Yudea adalah Arkhelaus. Arkhelaus menjadi raja setelah ayahnya Herodes meninggal, jadi Yusuf takut pergi ke sana. Tetapi setelah ia diperingatkan dalam mimpi yang lain, maka ia pergi ke daerah yang disebut Galilea. Yusuf pergi ke kota yang bernama Nazaret dan tinggal di sana. Itu terjadi sesuai dengan yang dikatakan Allah melalui nabi-nabi. Mereka telah mengatakan bahwa Kristus yang dijanjikan itu akan disebut, “Orang Nazaret.” (Matius 2:13-23, AMD)

## Hari 17



[Yesus] sama seperti Allah dalam segala hal, namun Dia tidak memikirkan untuk mempertahankan kesamaan-Nya dengan Allah. Sebaliknya, Ia mengosongkan diri-Nya. Dia menerima peran hamba, dan menampakkan diri dalam bentuk manusia. Selama hidup-Nya selaku manusia, Ia merendahkan diri dengan sangat taat kepada Allah, biarpun hal itu membuat kematian-Nya — mati di kayu salib. Jadi, Allah membangkitkan-Nya ke tempat yang sangat penting, dan memberikan kepada-Nya nama yang lebih besar daripada semua nama yang lain. Allah melakukan hal itu supaya setiap orang akan sujud untuk memuliakan nama Yesus. Setiap orang yang ada di surga, di bumi, dan di bawah bumi akan menyembah-Nya. Mereka semuanya akan mengaku, “Yesus Kristus adalah Tuhan,” dan hal itu akan membawa kemuliaan bagi Allah Bapa. (Filipi 2:6-11, AMD)

## Hari 18



Bangsa yang berjalan di dalam kegelapan telah melihat terang yang besar; mereka yang diam di negeri kekelaman, atasnya terang telah bersinar. Engkau telah menimbulkan banyak sorak-sorak, dan sukacita yang besar; mereka telah bersukacita di hadapan-Mu, seperti sukacita di waktu panen, seperti orang bersorak-sorak di waktu membagi-bagi jarahan. Sebab kuk yang menekannya dan gandar yang di atas bahunya serta tongkat si penindas telah Kaupatahkan.

Sebab seorang anak telah lahir untuk kita, seorang putera telah diberikan untuk kita; lambang pemerintahan ada di atas bahunya, dan namanya disebutkan orang: Penasihat Ajaib, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja Damai. Besar kekuasaannya, dan damai sejahtera tidak akan berkesudahan di dalam kerajaannya, karena ia mendasarkan dan mengokohkannya dengan keadilan dan kebenaran dari sekarang sampai selama-lamanya. (Yesaya 9:2-4,6-7)

## Hari 19



Roh Tuhan ALLAH ada padaku, oleh karena TUHAN telah mengurapi aku; Ia telah mengutus aku untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang sengsara, dan merawat orang-orang yang remuk hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan kepada orang-orang yang terkurung melepaskan dari penjara, untuk memberitakan tahun rahmat TUHAN dan hari pembalasan Allah kita, untuk menghibur semua orang berkabung, untuk mengaruniakan kepada mereka perhiasan kepala ganti abu, minyak untuk pesta ganti kain kabung, nyanyian puji-pujian ganti semangat yang pudar, supaya orang menyebutkan mereka "pohon tarbantin kebenaran", "tanaman TUHAN" untuk memperlihatkan keagungan-Nya.

Aku bersukaria di dalam TUHAN, jiwaku bersorak-sorai di dalam Allahku, sebab Ia mengenakan pakaian keselamatan kepadaku dan menyelubungi aku dengan jubah kebenaran. Sebab seperti bumi memancarkan tumbuh-tumbuhan, dan seperti kebun menumbuhkan benih yang ditaburkan, demikianlah Tuhan ALLAH akan menumbuhkan kebenaran dan puji-pujian di depan semua bangsa-bangsa. (Yesaya 61:1-3,10-11)

## Hari 20



Kristus Yesus itulah yang mencerminkan semua sifat Allah. Walaupun manusia tidak dapat melihat Allah, kita boleh kenal Dia melalui Anak-Nya. Kristus adalah yang terutama di atas semua yang diciptakan. Karena melalui Dia, Allah sudah menciptakan semua yang ada, termasuk segala-galanya yang ada di dunia dan semua tingkat surga, baik hal-hal yang dapat dilihat dan yang tidak dapat dilihat oleh mata manusia, termasuk semua penguasa rohani yang besar dan yang kecil, dan semua kerajaan di dunia. Allah menciptakan semua itu melalui Dia, dan supaya Anak-Nya itu menjadi Raja di atas semua itu. Anak-Nya sudah berada sebelum semua diciptakan. Dan Dialah yang mengatur supaya semua yang diciptakan masih berlangsung.

Karena Bapa-Nya sendiri memutuskan bahwa waktu Anak-Nya menjadi manusia, Ia masih memiliki semua sifat Allah. Dan Allah rencanakan begitu supaya melalui Yesus, semua yang sudah diciptakan, baik yang ada di bumi atau yang ada di surga, dapat berdamai kembali dengan Allah Bapa. Perdamaian itu terjadi hanya melalui darah Anak-Nya, yaitu darah yang keluar waktu Yesus disalibkan. (Kolose 1:15-17,19-20, AMD)

## Hari 21



Karena tidak seorang pun akan dibenarkan di hadapan Allah dengan melakukan Hukum Taurat. Melainkan Hukum Taurat selalu menunjukkan dosa-dosa kita. Tetapi Allah telah membuka jalan baru supaya manusia dapat dibenarkan dalam pandangan-Nya. Jalan ini untuk dibenarkan bukan berdasarkan melakukan Hukum Taurat, tetapi masih sesuai dengan Hukum Taurat dan perkataan para nabi. Allah sekarang membenarkan manusia yang percaya kepada Yesus Kristus. Allah melakukan itu untuk semua orang yang percaya kepada Kristus, karena semua manusia mempunyai kebutuhan yang sama. Semua telah berdosa dan tidak layak untuk menikmati kemuliaan Allah.

Manusia dibenarkan di hadapan Allah hanya karena kebaikan hatinya. Dan itu diberikan secara cuma-cuma melalui Yesus Kristus, yang membebaskan kita dari dosa. Allah telah mengutus Yesus untuk membuka jalan itu, supaya semua yang percaya kepada Yesus diampuni. (Roma 3:20-25, AMD)

## Hari 22



Pada mulanya, sebelum dunia diciptakan, Firman <sup>[1]</sup> sudah ada. Firman itu ada bersama dengan Allah, dan Firman itu adalah Allah. Sejak semula, Firman itu ada bersama Allah. Segala sesuatu diciptakan melalui Firman itu. Dan, tidak ada satu pun dari semua ciptaan Allah yang diciptakan tanpa Dia. Di dalam Firman itu ada kehidupan, dan kehidupan itu adalah terang bagi manusia. Terang itu bercahaya di dalam kegelapan, dan kegelapan tidak dapat mengalahkannya.

Ada seorang yang diutus oleh Allah bernama Yohanes. Ia datang untuk memberi tahu orang-orang tentang Terang itu. Tujuannya adalah supaya semua orang mendengar tentang Terang itu dan percaya kepada-Nya. Yohanes sendiri bukanlah Terang itu. Tetapi, ia datang untuk memberitakan kepada orang-orang tentang Terang itu. Terang yang sejati, yang memberi terang bagi semua orang, sudah datang ke dunia. (Yohanes 1:1-9, AMD)

<sup>1</sup> Firman Menerjemahkan logos dalam Bahasa Yunani. Logos juga dapat diterjemahkan “perkataan.” Yohanes memakai kata itu sebagai gelar atau nama lain untuk Kristus sendiri, karena melalui Raja Penyelamat, Allah berkomunikasi dengan manusia mengenai diri-Nya.

## Hari 23



Ia telah ada di dalam dunia dan dunia dijadikan oleh-Nya, tetapi dunia tidak mengenal-Nya. Ia datang kepada milik kepunyaan-Nya, tetapi orang-orang kepunyaan-Nya itu tidak menerima-Nya.

Tetapi semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa supaya menjadi anak-anak Allah, yaitu mereka yang percaya dalam nama-Nya; orang-orang yang diperanakkan bukan dari darah atau dari daging, bukan pula secara jasmani oleh keinginan seorang laki-laki, melainkan dari Allah.

Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita, dan kita telah melihat kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan yang diberikan kepada-Nya sebagai Anak Tunggal Bapa, penuh kasih karunia dan kebenaran.

Yohanes memberi kesaksian tentang Dia dan berseru, katanya: "Inilah Dia, yang kumaksudkan ketika aku berkata: Kemudian dari padaku akan datang Dia yang telah mendahului aku, sebab Dia telah ada sebelum aku."

Karena dari kepenuhan-Nya kita semua telah menerima kasih karunia demi kasih karunia; sebab hukum Taurat diberikan oleh Musa, tetapi kasih karunia dan kebenaran datang oleh Yesus Kristus. Tidak seorangpun yang pernah melihat Allah; tetapi Anak Tunggal Allah, yang ada di pangkuan Bapa, Dialah yang menyatakan-Nya. (Yohanes 1:10-18)

## Hari 24



Tidak ada seorangpun yang telah naik ke sorga, selain dari pada Dia yang telah turun dari sorga, yaitu Anak Manusia. Dan sama seperti Musa meninggikan ular di padang gurun, demikian juga Anak Manusia harus ditinggikan, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya beroleh hidup yang kekal.

Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia bukan untuk menghakimi dunia, melainkan untuk menyelamatkannya oleh Dia. Sebab siapa yang diutus Allah, Dialah yang menyampaikan firman Allah, karena Allah mengaruniakan Roh-Nya dengan tidak terbatas. Bapa mengasihi Anak dan telah menyerahkan segala sesuatu kepada-Nya. Barangsiapa percaya kepada Anak, ia beroleh hidup yang kekal. (Yohanes 3:13-17, 34-36)

## Hari 25



Jadi, apa tanggapan kita tentang semuanya itu? Jika Allah memihak pada kita, tidak ada musuh yang dapat mengalahkan kita. Buktinya adalah bahwa Allah tidak pelihara Anak-Nya sendiri supaya tidak mengalami penderitaan, tetapi Allah sendiri menyerahkan-Nya supaya dibunuh untuk menyelamatkan kita. Kalau begitu sudah pasti Ia akan tetap melimpahkan semua hal yang lain yang telah Ia janjikan

kepada kita.

Sebab aku yakin bahwa tidak ada musuh yang dapat pisahkan kita dari kasih Allah — baik musuh itu mematikan kita, atau membuat kesusahan waktu kita masih hidup. Dan malaikat-malaikat Tuhan maupun semua roh-roh jahat tidak mampu mencegah Allah supaya Ia berhenti mengasihi kita. Kita tidak perlu takut lagi terhadap ancaman dalam waktu sekarang, maupun yang akan datang, atau semua kuasa Iblis. Karena biarpun kuasa berada setinggi langit atau di bawah bumi, tidak ada kuasa dalam semua penciptaan Allah yang dapat memisahkan kita dari kasih Allah, yang kita temukan dalam Tuhan kita Kristus Yesus.

Dan aku berdoa agar kamu dan semua umat Allah akan menerima kuasa untuk mengerti kebesaran kasih Kristus. Aku berdoa agar kamu dapat mengerti betapa lebar, betapa panjang, betapa tinggi, dan betapa dalamnya kasih itu. Kasih Kristus lebih besar daripada pengertian manusia. Aku berdoa supaya kamu dapat mengetahui kasih itu, sehingga kamu dipenuhi dengan segala sesuatu yang mau diberikan-Nya kepadamu. (Roma 8:31-32,38-39, Efesus 3:18-19, AMD)

Created by [www.freekidstories.org](http://www.freekidstories.org)

Scripture quotations marked AMD are taken from the Perjanjian Baru: Versi Mudah Dibaca (AMD) © by Bible League International. Used by permission.

All other Scripture quotations are from the Holy Bible: Teks Alkitab Terjemahan Baru Indonesia (c) LAI 1974. Copyright Lembaga Alkitab Indonesia (Indonesian Bible Society), 1994. Released for non-profit scholarly and personal use. Not to be sold for profit.

Image credits:

Cover: Image of baby Jesus by MTSoFan via Flickr. Used under [Creative Commons Attribution Non-Commercial Share-Alike Generic 2.0 license](#). Background image in public domain

Image 1: Public domain

Image 2: Dan Cam via Flickr. [Some rights reserved](#). Used under Creative Commons Attribution 2.0 Generic license.

Image 3: Foreground image courtesy of pngimg.com. Used under [Creative Commons 4.0 BY-NC](#) license. Background image in public domain.

Image 4: Ran Carmona via Behance.net. Used under [Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International](#) license

Image 5: Voyagers 2010 via Flickr. [Some rights reserved](#). Used under Creative Commons Attribution 2.0 Generic license.

Image 6: public domain

Image 7: a\_thammasak via Deviantart.com. Used under [Creative Commons Attribution 3.0 License](#)

Image 8: a\_thammasak via Deviantart.com. Used under [Creative Commons Attribution 3.0 License](#)

Image 9: Foreground image in public domain. Background by Nicolás Boullosa via Flickr. [Some rights reserved](#). Used under Creative Commons Attribution 2.0 Generic license.

Image 10: This work is in the [public domain](#) in its country of origin and other countries and areas where the [copyright term](#) is the author's life plus 100 years or fewer. Courtesy of Wikimedia Commons.

Image 11: public domain

Image 12: Leanna James via Behance.net. Used under [Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International](#) license

Image 13: Laura Dahl via Flickr. [Some rights reserved](#). Used under Creative Commons Attribution Non-Commercial 2.0 generic license.

Image 14: Mark6mauno via Flickr. [Some rights reserved](#). Used under Creative Commons Attribution 2.0 Generic license.

Image 15: public domain

Image 16: Wikimedia Commons. Used under [Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International](#) license

Image 17: Ralph Daily via Flickr. [Some rights reserved](#). Used under Creative Commons Attribution 2.0 Generic license.

Image 18: Tiffany Petitt via Behance.net. Used under [Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International](#) license

Image 19: Tiffany Petitt via Behance.net. Used under [Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International](#) license

Image 20: Abanoub Hares via Behance.net. Used under [Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International](#) license

Image 21: Nativity scene in public domain; rest of image by David Gunter via Flickr. Used under [Creative Commons Attribution Non-Commercial Share-Alike 2.0 Generic license](#).

Image 22: public domain

Image 23: public domain

Image 24: John Dillon via Flickr. Used under [Creative Commons Attribution Share-Alike 2.0 Generic license](#).

Image 25: Foreground image by pngimg.com. Used under [Creative Commons 4.0 BY-NC](#) license. Background image designed by awesomecontent via Freepik.

Background for pages 2-26 designed by kjpargeter via Freepik